

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO
PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL
TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

MIFTHA HULJANNAH

NIM: 12070321732

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO
PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL
TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

MIFTHA HULJANNAH

NIM: 12070321732

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIFTHA HULJANNAH
 NIM : 12070321732
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KETIDAKPASTIAAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN DAN TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2022).
 TANGGAL UJIAN : SENIN, 01 APRIL 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**


Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI**DEKAN****KETUA JURUSAN**


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Miftha Huljannah
 NIM : 12070321732
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi, Pengambilan Risiko Perusahaan dan Terlalu Percaya Diri Managerial Terhadap Abnormal Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022)
 Tanggal Ujian : 1 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA
 NIP. 197909112011011003

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak
 NIP. 197202092006042002

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIP. 198707152023212055

Sekretaris

Ulfiah Novita, SE, M.Si
 NIK. 130717061

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 24 April 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Miftha Huljannah
NIM : 12070321732
Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Kuok, 29 November 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi, Pengambilan Risiko Perusahaan dan Terlalu Percaya Diri Managerial Terhadap Abnormal Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 April 2024
Yang membuat pernyataan



Miftha Huljannah
NIM. 12070321732


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO
 PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL
 TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

**OLEH:
MIFTHA HULJANNAH
 NIM: 12070321732**

Biaya audit yang tidak normal sangat relevan di Indonesia, karena besaran biaya audit di Indonesia masih berdasarkan musyawarah antara auditor dan klien. Biaya audit yang menyimpang dari seharusnya baik dalam jumlah yang lebih tinggi atau lebih rendah disebut biaya audit abnormal. Dalam penelitian sebelumnya, biaya audit yang tidak normal mempengaruhi ketidakpastian ekonomi, pengambilan risiko perusahaan, dan terlalu percaya diri manajerial. Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis elemen-elemen mengenai biaya audit abnormal di Indonesia dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Dengan menggunakan teknik purposive sampling diperoleh 60 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Regresi data panel digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah ketidakpastian ekonomi dan manajerial overconfident berpengaruh terhadap abnormal audit fee. Sedangkan pengambilan risiko manajemen tidak berpengaruh terhadap abnormal audit fee.

Kata Kunci: *Ketidakpastiaan Ekonomi, Pengambilan Risiko Perusahaan, Terlalu Percaya Diri Managerial, Abnormal Audit Fee*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO
 PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL
 TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

**OLEH:
MIFTHA HULJANNAH
 NIM: 12070321732**

Abnormal audit fees are very relevant in Indonesia, because the amount of audit fees in Indonesia is still based on deliberations between the auditor and the client. Audit fees that deviate from what they should be either in a higher or lower amount are called abnormal audit fees. In previous research, abnormal audit fees influence economic uncertainty, corporate risk taking and managerial overconfidence. In this research, we will analyze these elements regarding abnormal audit fees in Indonesia by focusing on manufacturing companies listed on the IDX as the research object. By using a purposive sampling technique, 60 manufacturing companies were obtained on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2022 period. Panel data regression is used in this research. The results of this research are that economic uncertainty and managerial overconfidence influence abnormal audit fees. Meanwhile, management risk taking does not affect abnormal audit fees.

Kata Kunci: *Economic Uncertainty, Corporate Risk-Taking, Managerial Overconfidence, Abnormal Audit Fee*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moral maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini
2. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda (Alm)Idris, dan Ibunda Dahniar serta saudara-saudara saya Neldi Putra, Dian Yuliana, S. Pd dan Indra Gunawan Amd yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si. Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rimet, S.E., M.M. Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Untuk sahabat saya yang selalu mendampingi saya di dunia perkuliahan ini yaitu Mizalika, Rafika Iftitah, Dewi Kumala terima kasih telah menemani perjalanan kurang lebih 4 tahun ini dari semester 1 sampai akhir
13. Untuk sahabat saya sedari MTs sampai sekarang yaitu Indri Lestari, Elda Fatma, Suci Rahma, Nisa Aulia dan Nazatul Fitri yang selalu menghibur, memberikan tawa dan memberikan informasi.
14. Untuk sahabat sekamar saya Ulfa Nuranissa terima kasih telah menemani, membantu dan menyemanati saya selama berkuliah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, penghargaan, dan Kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Maret 2024
Penulis

MIFTHA HULJANNAH
NIM. 12070321732

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	12
2.1.2 Abnormal Audit Fee.....	15
2.1.3 Ketidakpastiaan Ekonomi	16
2.1.4 Pengambilan Risiko Perusahaan	18
2.1.5 Terlalu Percaya Diri Managerial.....	20
2.1.6 Pandangan Islam Terhadap <i>Abnormal Audit Fee</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi Terhadap <i>Abnormal Audit Fee</i>	29
2.4.2 Pengaruh Pengambilan Risiko Perusahaan Terhadap Abnormal Audit Fee ...	31
2.4.3 Pengaruh Terlalu Percaya Diri Managerial Terhadap Abnormal Audit Fee..	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2 POPULASI DAN SAMPEL	34
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4 Jenis Dan Sumber Data	38
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel.....	39
3.6.1 .Abnormal Audit Fee (ABFEE)	40
3.6.2 Ketidakpastiaan Ekonomi (EPU)	40
3.2.3 Pengambilan Risiko Perusahaan	41
3.2.4 Terlalu Percaya Diri Managerial	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.7.1 Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	47
3.7.4 UJI HIPOTESIS	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2 Statistik Deskriptif	53
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Uji Normalitas.....	58
4.3.2 Uji Heterokedastisitas	59
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	60
4.3.4 Uji Multikolinieritas.....	61
4.4 Pemilihan Model Regresi.....	62
4.4.1 Model Regresi Data Panel.....	63
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel.....	66
4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	69
4.6 Uji Hipotesis	72
4.6.1 Uji F (Uji Signifikan Simltan)	72
4.6.2 Uji t-test	73
4.6.3 Koefisien Determinasi (R ²)	74
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.7.1 Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi Terhadap <i>Abnormal Audit Fee</i>	75
4.7.2 Pengaruh Pengambilan Risiko Perusahaan Terhadap <i>Abnormal Audit Fee</i>	77
4.7.3 Pengaruh Terlalu Percaya Diri Maagerial Terhadap <i>Abnormal Audit Fee</i>	78

BAB V	80
PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasa Penelitian.....	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	24
Tabel 3 1.....	37
Tabel 3 2.....	37
Tabel 3 3.....	43
Tabel 4 1.....	51

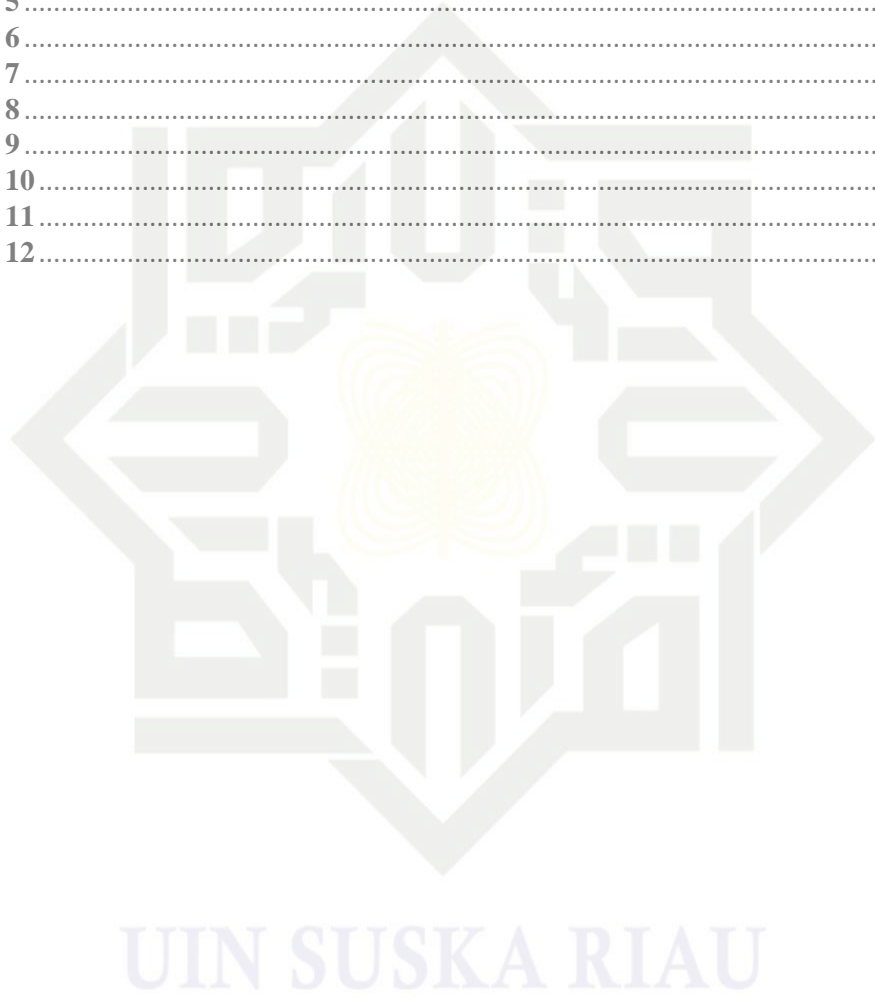


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar 4. 1	53
Gambar 4. 2	58
Gambar 4. 3	59
Gambar 4. 4	61
Gambar 4. 5	62
Gambar 4. 6	63
Gambar 4. 7	64
Gambar 4. 8	65
Gambar 4. 9	67
Gambar 4. 10	68
Gambar 4. 11	69
Gambar 4. 12	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketidakpastiaan ekonomi akan selalu terjadi karena merupakan bagian alami dari system ekonomi dan bisnis. Adanya pandemic Covid-19 pada tahun 2019 silam merupakan salah satu dari bentuk ketidakpastiaan ekonomi yang menguncang Indonesia maupun dunia. Pasar keuangan global tentunya sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi, baik dilihat dari sudut pandang ekonomi ataupun statistikk(Smales, 2020). Menurut (Pástor & Veronesi, 2013) pertimbangan dari pengaruh ketidakpastiaan ekonomi terhadap biaya audit ialah ketidakpastiaan ekonomi menambahkan risiko pada perusahaan sehingga berdampak bagi biaya audit. Teori ekonomi klasik memberikn pandangan pengusaha bersedia mengambil risiki dan terus menerus mengejar keuntungan karena factor ketidakpastiaan eksternal. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Boubakri dkk yaitu kemauan perusahaan membayar harga yang lebih untuk mengejar keuntungan tergambar dalam tingkat pengambilan risiko.

Lebih lanjut lagi terdapat peran manager dalam mengambil keputusan didalamnya. Berdasarkan Echelons, karakteristik manager (dalam hal ini berdasarkan pada kategori seperti riwayat pendidikan, jenis

kelamin, latar belakang dan lain sebagainya) dapat mempengaruhi keputusan perusahaan yang secara langsung juga dampaknya pada kinerja perusahaan (Faccio et al., 2016). Studi lain juga memberi hasil bahwa dampak dari kepercayaan manager yang berlebihan pada pemegang kepentingan eksternal adalah penetapan harga auditor terutama biaya audit tidak normal.

Menurut dwiandra (2020) *abnormal audit fee* merupakan perbedaan antara biaya audit yang sesungguhnya yang dikeluarkan untuk membayar auditor dengan biaya audit normal yang diinginkan yang harus dibebankan untuk keterlibatan audit. Abnormal audit fee ini sangat relevan terjadi di Indonesia karena besaran fee audit di Indonesia masih berdasarkan pada musyawarah antara auditor dengan pihak klien (Gultom et al., 2021). Biaya abnormal audit positif adalah kondisi yang menggambarkan perhatian dan masukan tambahan dari auditor dalam melaksanakan audit, dan mungkin ini adalah kompensasi untuk biaya risiko yang lebih tinggi yang dibebankan oleh auditor. Sedangkan biaya abnormal negative adalah efek dari penawaran rendah sehingga bias menghemat biaya (Wang & Zhu, 2022)

Pedoman Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 telah mengatur terkait fee jasa audit laporan keuangan. Namun pedoman itu hanyalah menjadu panduan dalam penentuan imbalan jasa. Sehingga banyaknya audit fee

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dibebankan ke klien didasarkan pada negosiasi antara KAP dan perusahaan.

Berdasarkan pengamatan Fitriani S, et al (2023) mengenai berbagai biaya audit beberapa perusahaan manufaktur di BEI, terdapat beberapa perbedaan. Misalnya PT. Industrindo Tbk (ALKA) mengalami penurunan pada *audit fee* nya tahun 2021 sebesar 42,82 % dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pada periode 2017-2021 PT. Steel Pipe Industry of Indonesia (ISSP) membayar biaya audit dengan jumlah yang sama sebanyak Rp 600.000.000. Dilihat dari fenomena variasi biaya audit di atas, tidak bias langsung disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan biaya audit yang tidak normal karena biaya audit merupakan kesepakatan antara klien dan auditor.

PT Tiga Pillar kembali gagal membayarkan bunga obligasi yang jatuh tempo per tanggal 19 Juli 2018 silam. Bunga tersebut adalah pembayaran ketujuh atas *fee ijarah Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016*. Utang yang jatuh tempo tersebut adalah senilai Rp 63,3 miliar dan per tanggal 16 Juli 2018 posisi kas dan setara kas perusahaan belum memadai untuk pembayarannya. (Septiadi,2018)

Dilihat dari laporan keuangan pt tiga pilar *fee audit* yang dibayarkan pada tahun 2018 naik drastis yaitu sebesar Rp 1.350.000.000 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 800.000.000. Kondisi ini tidak relevan dengan laporan *International Federation of Accountants* (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang menyebutkan bahwa Klien yang menghadapi tekanan finansial tidak mampu untuk membayar biaya audit atau mengurangi biaya audit. Dengan demikian, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa biaya audit yang dibayarkan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018 merupakan abnormal audit fee.

Kasus lain adalah terbongkarnya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Indikasi manipulasi laporan keuangan Waskita Karya dan Wijaya Kasus tercium setelah bank curiga ada ketidaksesuaian tagihan pada saat restrukturisasi kredit dua perusahaan konstruksi pelat merah itu. Terungkapnya kasus ini yang terjadi jauh setelah laporan keuangan dua perusahaan itu terpampang di bursa harus menjadi perhatian tersendiri. (Tempo, 2023)

Taktik manipulasi yang digunakan Waskita dan WIKA relatif sederhana. Mereka mengakali pembukuan dengan menyembunyikan setumpuk tagihan dari vendor sejak 2016. Raibnya liabilitas tersebut membuat beban utang menciut dan kondisi keuangan mereka seolah-olah sehat meski keduanya tengah terbelit kesulitan finansial. Pada 2020, WIKA disebut meraup laba bersih Rp 322 miliar, lalu raihan itu turun menjadi Rp 214 miliar. Waskita mencatatkan penurunan rugi bersih dari Rp 9,28 triliun pada 2020 menjadi Rp 1,67 triliun pada 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laporan keuangan sebelum sampai ke publik harus melewati pemeriksaan dulu oleh manajemen. Pada kasus diatas terdapat dugaan manipulasi laporan keuangan yang merupakan sebuah keputusan dari manager. Menurut Ita (2020). Manager yang cenderung percaya diri akan membuat keputusan strategik yang kurang komprehensif dan terkurung dalam pengambilan risiko yang berlebih.

Keputusan strategik yang kurang komprehensif dalam kasus ini adalah manager tersebut melakukan manajemen laba dan membuat keuangan perusahaan seolah olah baik. Manager yang terlalu percaya diri juga cenderung membayar audit tidak normal atau menaikkan fee audit agar menurunkan pengungkapan yang dilakukan oleh auditor atas manajemen laba.

Dilihat dari fee audit PT Waskita Karya, memang terdapat kenaikan fee audit yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 3.475.000.000 sementara itu tahun 2021 sebesar Rp 3.685.000.000. Namun PT Waskita Jaya Fee auditnya sama yaitu sebesar Rp 1.025.000.000. Akan tetapi, pada kasus tersebut perlu dilakukan kajian akademis mengenai indikator abnormal audit fee dikarenakan biaya audit abnormal merupakan kesepakatan tertutup antara auditor dan klien (Nawalin & Syukurillah, 2017).

Dalam krisis ketidakpastiaan ekonomi, perusahaan manufaktur dinilai sering pulih lebih cepat dibanding perusahaan lainnya. Dibuktikan pada saat pandemi, meski sempat minus diangka -2,52% pada tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kendati demikian perusahaan manufaktur bias pulih lebih cepat dengan cara memberikan kontribusi terhadap PBD nasional di kuartal kedua 2021, yaitu sebanyak 17,34%. S&P Global mempublikasikan data aktivitas manufaktur Indonesia dengan Purchasing Manager Index (PMI) pada bulan September 2022 mencapai 53,7 lebih tinggi dibanding rata-rata Negara ASEAN yang berada di posisi 53,5. Berdasarkan data tersebut, memberikan gambaran positif dari industri manufaktur bisa menjadi bukti ketahanan ekonomi domestic (Machine Vision, 20 Oktober 2022).

Menurut (Wang & Zhu, 2022) pada penelitiannya tentang ketidakpastiaan ekonomi, pengambilan risiko perusahaan terhadap *Abnormal Audit Fee* menunjukkan hasil tarif biaya audit abnormal meningkat karena ketidakpastiaan ekonomi yang meningkat dan pengambilan risiko perusahaan memperkeruhnya. Penelitian tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini dengan menambah satu variabel lagi yang berlandaskan pada penelitian (Xie et al., 2020) dalam penelitiannya mengenai dampak terlalu percaya diri managerial pada biaya audit abnormal terdapat korelasi positif yang signifikan antara terlalu percaya diri managerial dan biaya audit abnormal. Namun disisi lain, terlalu percaya diri managerial ini juga berguna bagi kinerja perusahaan. Sebab dia lebih berani dalam mengambil risiko sehingga tidak kehilangan peluang peluang. Penambahan variabel terlalu percaya diri managerial dilakukan didasarkan pada pertimbangan bahwa karakteristik ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat memiliki dampak signifikan terhadap hubungan antara ketidakpastiaan ekonomi, pengambilan risiko perusahaan, dan *abnormal audit fee*. Ketiga variabel dependen tersebut saling berhubungan dalam perusahaan dan dalam penelitian terdahulu dapat mempengaruhi *Abnormal Audit fee*. Ketika situasi ketidakpastian ekonomi yang tinggi, manajer yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi mungkin lebih mungkin untuk tetap optimis dan terus mengambil risiko yang besar, meskipun risiko-risiko tersebut lebih tinggi. Sebaliknya, dalam situasi ketidakpastian ekonomi yang tinggi, manajer yang kurang percaya diri mungkin cenderung untuk menjadi lebih konservatif dalam pengambilan risiko. Penelitian (Dabor & Benjamine, 2017) yang meneliti tentang *abnormal audit fee* dan kualitas audit dengan moderisasi pengaruh karakteristik perusahaan menunjukkan hasil *abnormal audit fee* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit, karakteristik perusahaan dalam hal ini dilihat dari kompleksitas, profitabilitas memiliki pengaruh moderasi negatif terhadap *abnormal audit fee*.

Adanya ketidaksejajaran dalam isu research gap menimbulkan niat bagi peneliti untuk meneliti terkait abnormal audit fee ini. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya dari segi objek penelitian, tahun penelitian dan penambahan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2019-2023 yang digunakan sebagai objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian. Perusahaan manufaktur di pilih karena berhasil pulih dengan cepat dikala pandemic yang dianggap sebagai bagian dari ketidakpastiaan ekonomi. Sehingga judul penelitian ini adalah **“PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI, PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN & TERLALU PERCAYA DIRI MANAGERIAL TERHADAP ABNORMAL AUDIT FEE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh ketidakpastian ekonomi dengan abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh pengambilan risiko perusahaan terhadap abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh terlalu percaya diri managerial terhadap abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian ekonomi dengan abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengambilan risiko perusahaan terhadap abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh terlalu percaya diri managerial terhadap abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Dibawah ini dipaparkan beberapa manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis pada penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Temuan penelitian dapat memberikan wawasan terhadap perkembangan literature serta penelitian yang dilakukan di bidang *auditing*.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan memberikan kontribusi konseptual bagi peneliti lain serta civitas akademika terkait *abnormal audit fee*

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai *abnormal audit fee* serta kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang dapat berguna di masa depan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan pengingat bagi peneliti selanjutnya ketika mereka merumuskan pertanyaan penelitian.
 - c. Bagi auditor diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemungutan biaya audit yang transparan sesuai dengan jasa yang telah diberikan auditor. Diharapkan dapat mencegah adanya persaingan yang tidak sehat antara KAP mengenai penetapan besaran biaya audit.
 - d. Bagi manajemen perusahaan penelitian bermanfaat sebagai pedoman bagi manajemen perusahaan dalam menentukan besarnya biaya audit yang harus dibayarkan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan diantisipasi dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan pencatatan keuangan sehingga dapat menyelesaikan audit tepat waktu dan tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagian bab serta isi pembahasannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Tinjauan Pustaka yang dipakai, Penelitian Terdahulu, dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Operasional Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Hasil Penelitiannya serta penjelasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang di dapat dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan Saran terhadap Penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Nugroho & Merianto (2015) dalam A Abduh et al (2022) teori keagenan menjelaskan tentang interaksi antara pemberi kewenangan (principal) dan penerima kewenangan (agent), menguraikan hubungan di antara keduanya. Principal adalah pihak yang berhak mengambil keputusan atas jalannya perusahaan dan memberikan tugas kepada pihak lain (agen). Sementara agen adalah pihak yang diberi izin oleh principal untuk melakukan jasa dan hasilnya bermanfaat bagi principal.

Satu aspek utama dari teori keagenan ialah diferensiasi preferensi dan tujuan antara prinsipal dan agen. Para agen diasumsikan bukan hanya menerima imbalan keuangan saja, namun juga harus menerima ketentuan-ketentuan yang terlibat dalam hubungan keagenan, seperti jam kerja yang fleksibel.

Dalam dunia bisnis teori keagenan bisa di terapkan pada hubungan pemegang saham (principal) dan manajemen (agen) (Syarli, 2020). Konflik mungkin saja terjadi antara kedua pihak jadi perlu adanya mekanisme untuk memastikan bahwa perilaku manajemen selaras dengan

kepentingan pemilik perusahaan. Terdapat banyak metode untuk memeriksa hal tersebut. Misalnya dengan menyusun kontrak yang tepat untuk menyamakan kepentingan antara principal dan agent.

Audit fee adalah contoh dari biaya pemantauan yang berguna untuk mengamati, memantau, dan mengukur perilaku agen. Biaya audit dalam proses audit berhubungan erat dengan upaya mengatasi asimetri informasi antara principal dan agen (Eriesta & Herry, 2021). Dalam teori keagenan, *abnormal audit fee* dalam hal ini auditor bersifat sebagai pihak ketiga yang independen serta bermanfaat untuk membantu mengatasi konflik keagenan antara principal dan agen.

Menurut Djamil & Anggraini, 2023 principal dan agen mempunyai tujuan yang berbeda yang dapat menimbulkan *conflict of interest* yang mengarah pada asimetri informasi. Atwani et al. (2020) mendefinisikan Asimetri informasi adalah ketidaksamaan informasi yang dimiliki antara agen dan principal. Karena agen yang mengelola perusahaan secara langsung, jadi agen lebih banyak memiliki informasi dibanding principal.

Ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi abnormal audit fee sebab ketika ketidakpastian ekonomi terjadi, manajer perusahaan cenderung lebih berisiko dalam mengambil keputusan bisnis. Situasi ini mengakibatkan manajer perusahaan mungkin lebih memilih membayar biaya audit yang lebih tinggi untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka tidak menimbulkan ketidakpercayaan dari auditor. Di sisi lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semakin besar biaya audit tersebut membuat auditor bisa lebih bergantung secara ekonomi, yang mungkin membuat mereka enggan untuk menjalankan prosedur yang diperlukan karena takut kehilangan pendapatan audit dari klien.

Variabel pengambilan risiko perusahaan juga dapat dihubungkan dengan teori agensi sebab ketika terdapat perselisihan kepentingan antara principal dan agen, agen cenderung mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Disisi lain principal cenderung menghindari risiko yang berlebihan untuk meminimalkan kerugian. Konflik tersebut bisa memicu asimetris informasi antara principal dan agen, dimana agen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang risiko yang diambil daripada principal. Oleh sebabnya, perusahaan perlu meningkatkan pengungkapan informasi yang relevan dan berkualitas tentang risiko yang diambil guna mengurangi asimetri informasi dan mengurangi konflik keagenan. Selain itu, manajemen risiko yang bagus dapat membantu mengurangi konflik keagenan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Saat manajer terlalu percaya diri, bias berdampak pada kinerja perusahaan dan principal dan agen menimbulkan konflik keagenan antara. Manajer yang terlalu terpacaya diri berpotensi meremehkan risiko serta melebih-lebihkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian mereka. Overconfidence biasanya dibangun melalui dorongan kerabat, sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendapat pengalaman sukses sehingga mereka berpikir bahwa mereka lebih tinggi daripada yang lainnya. (Ita, 2022)

Dilihat dari sisi teori agensi, manajer yang terlalu percaya diri dapat membuat keputusan strategik yang kurang komprehensif sehingga menyebabkan persistensi strategi dan terkurung dalam pengambian risiko yang berlebihan. (Ita, 2020) Sehingga ini dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan dan memicu konflik keagenan antara principal dan agen.

2.1.2 Abnormal Audit Fee

(Rusmanto & Waworuntu, 2015) menyebutkan biaya audit merujuk pada pengeluaran perusahaan untuk membayar jasa kantor akuntan public dalam hal audit pada laporan keuangan mereka. Dalam menyelesaikan jasa audit, Kantor Auditor Publik membebaskan biaya tertentu pada kliennya. Biaya tersebut bisa disebut lebih tinggi dan lebih rendah (Oladipupo & Emina, n.d.)

Biaya audit bisa dikatakan normal, saat *fee audit* yang diberikan terhadap klien dalam suatu industry setara dengan biaya rata-rata yang diberikan di industri itu dan seandainya biaya audit yang diberikan diatas atau dibawah biaya rata-rata, maka ituah yang disebut biaya abnormal (Oladipupo & Emina, n.d.). Sedangkan secara teori, auditor menentukan biaya audit mereka pada tahapan yang merangkum biaya auditor eksternal,

biaya produksi, dan kompensasi atas kerugian litigasi di masa depan dari perikatan.

Menurut (Faccio et al., 2016) kebijakan ekonomi mempengaruhi praktik auditor. Ketidakpastiaan ekonomi membuat para manajemen melukan rent-seeking, seperti menepikan pengendalian internal mereka sehingga menyebabkan risiko salah saji material. Kejadian ini membuat pekerjaan auditor bertambah sehingga meningkatkan fee audit mereka. Auditor mungkin saja memperpanjang waktu audit, menambah anggota auditor, serta melakukan lebih banyak prosedur audit agar mengurangi kegagalan audit.

Istilah *audit fee discount* merujuk pada kemungkinan klien untuk membayar lebih rendah dari rata-rata *audit fee*. Saat klien mengeluarkan *fee audit* yang relatif rendah, maka auditor akan menyesuaikan dengan kualitas audit yang mereka berikan (Dabor & Benjamine, 2017). Dengan kata lain, auditor akan menyesuaikan prosedur audit dengan biaya audit yang dibayarkan. Maka biaya audit abnormal negative dapat menurunkan kualitas audit.

2.1.3 Ketidakpastiaan Ekonomi

Dalam dunia usaha yang berhubungan dengan investasi, ketidakpastian (uncertainty) dan risiko (risk) sering diartikan dan digunakan secara bersamaan ataupun bergantian dengan makna yang sama tanpa disadari oleh para pelaku usaha. Padahal sebenarnya menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa literatur kedua hal tersebut berbeda sebagaimana Aronsohn (2020) berpendapat bahwa ketidakpastiaan dan risiko tidaklah sama. Dimana risiko adalah sebuah kondisi/kemungkinan yang akan dihadapi oleh pemilik aset apakah berpotensi mendapatkan keuntungan atau kerugian. Sementara itu ketidakpastian penilaian ditimbulkan oleh tiga hal yaitu: tantangan pada pasar (disruption), kehadiran data input/informasi (input availability), dan pilihan model (choice of method or model).

Menurut (Gulen, 2013.), ketidakpastian kebijakan ekonomi memberi gambaran pada ketidakmampuan pelaku pasar untuk secara akurat memprediksi apakah pemerintah akan mengubah kebijakan ekonomi atau memperkenalkan kebijakan baru. Perubahan kebijakan ekonomi biasanya dijalankan sebagai mengatasi resesi ekonomi yang disebabkan oleh guncangan eksternal, seperti krisis keuangan atau serangan teroris. Sehingga selama keadaan resesi tingkat ketidakpastian ekonomi meningkat sebab para pembuat kebijakan ekonomi berusaha menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan.

Menurut (Segal et al., 2015) terdapat 2 ketidakpastian ekonomi yaitu yang baik dan yang buruk. Ketidakpastian yang baik akan memberikan dampak positif terhadap ekonomi seperti fluktuasi harga komoditas. Indonesia banyak mengekspor komoditas seperti minyak, gas, dan kelapa sawit dan harga komoditas tersebut bisa menciptakan ketidakpastian ekonomi. Dan jika tiba tiba harga komoditas naik, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan memberikan keuntungan bagi para eksportir kita. Lebih lanjut lagi ketidakpastian buruk adalah ketidakpastian yang berdampak negatif seperti halnya pandemi covid 19 serta peraturan pemerintah yang tiba tiba menaikkan pajak dan tidak konsisten juga menciptakan ketidakpastiaan bagi pelaku usaha dan investor

Kebijakan yang tidak pasti dari pemerintah membuat jalannya bisnis lebih tidak dapat ditebak. Dengan begitu, risiko operasional dan risiko kontrol yang ada pada operasi produksi dapat menghasilkan premi audit yang lebih tinggi. Literatur sebelumnya menghasilkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi memiliki efek nyata pada perusahaan dan meningkatkan biaya peluang investasi. Berdasarkan The Deep Pocket Theory, ketidakpastian kebijakan ekonomi meningkatkan risiko kegagalan investasi yang menyebabkan kerugian bagi pemegang saham dan risiko litigasi yang lebih besar dibebankan kepada auditor. Sehingga menghasilkan biaya kompensasi risiko audit yang lebih tinggi (Wang & Zhu, 2022).

2.1.4 Pengambilan Risiko Perusahaan

Risiko bisnis mencakup sejauh mana saham suatu perusahaan dapat berpengaruh jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko ini tidak hanya berbeda antar industry, tetapi juga dapat bervariasi di antara perusahaan dalam industri yang sama serta dapat berubah seiring berjalannya waktu. Pengambilan risiko perusahaan merupakan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



volatilitas yang terhubung dengan hasil yang diharapkan dan arus kas sebagai hasil dari investasi baru. Pengambilan risiko perusahaan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pertumbuhan, kinerja, dan kelangsungan hidup perusahaan

Perilaku pengambilan risiko managerila bervariasi tergantung pada keadaannya. Menurut (Kim et al., 2016). Bias dan karakteristik tertentu dari manajer misalnya sikap optimis dan terlalu percaya diri mempengaruhi pengambilan risiko oleh perusahaan.

Ketidakpastian kebijakan ekonomi memperparah risiko jalannya perusahaan dan meningkatkan tingkat asimetri informasi antara manajer dan auditor (Wang & Zhu, 2022). Semakin tinggi ketidakpastian kebijakan ekonomi, semakin tinggi pula risiko operasi dan biaya agensi perusahaan, menurut Teori asuransi audit (Mirza & Ahsan, 2020). Keadaan ekonomi yang berubah ubah yang membuat keputusan dan opini auditor pun dibatasi sehingga semakin tinggi auditor untuk mengeluarkan opini audit yang tidak pada pedomannya. Lebih lanjut lagi, menurut teori audit berorientasi risiko, saat auditor melihat risiko perusahaan yang lebih tinggi, mereka berpikir untuk menghindari risiko dengan menerapkan prosedur audit tambahan dan mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengurangi kemungkinan kerugian ekonomi dan reputasi di masa depan (Wang & Zhu, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut (Boubakri et al., 2013);(Cohen et al., 2013) ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pengambilan risiko perusahaan, diantaranya Sistem politik nasional, kebijakan ekonomi makro, hukum, budaya, dan kepercayaan, tata kelola perusahaan internal seperti struktur tata kelola, pilihan strategis, sistem kompensasi, dan afiliasi politik.

2.1.5 Terlalu Percaya Diri Managerial

Menurut Sosiady et al, 2015 manager adalah pihak yang bekerja lewat pihak lain dengan cara mengoordinasikan kegiatan-kegiatan merea agar mencapai tujuan organisasi. Defenisi terlalu percaya diri adalah kepercayaan yang tidak realistis pada hasil yang tidak pasti dan mengesampingkan hasil yang buruk. Sehingga hal ini dapat membuat manager memiliki sifat optimisme yang tidak realistis terhadap perusahaan, capaian masa depan dan mengabaikan pengaruh kejadian tak terduga yang dapat berkonsenkuensi negatif pada pengambilan keputusan perusahaan (Hribar & Yang, 2016.). Tetapi, pendapat lain menyuarakan bahwa terlalu percaya diri dibutuhkan dalam perusahaan sebab membukakan peluang bagi perusahaan untuk menjadi inovator yang lebih kompetitif dan lebih baik.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terlalu percaya diri mendorong manajer untuk meningkatkan nilai kemampuan menghasilkan pengembalian yang mendorong pada keputusan bisnis yang lebih beresiko, manager yang terlalu percaya diri juga sering di hubungkan dengan

melebihkan perkiraan arus kas proyek dan menyepelekan risiko proyek serta pengaruhnya. Biaya audit ditetapkan berdasarkan penilaian auditor terhadap sifat klien (misalnya, ukuran klien, kompleksitas dan risiko), persaingan pasar audit, dan negosiasi antara auditor dan klien. Dari sudut pandang sisi penawaran, salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh sebagian besar auditor dalam menentukan fee adalah risiko audit.

Berdasarkan risiko bawaan dan pengendalian klien, auditor dapat menentukan risiko audit. Risiko inheren yang tinggi dibarengi dengan risiko pengendalian yang tinggi akan membuat rendahnya risiko deteksi, sehingga risiko audit dianggap rendah. Untuk mencapai risiko deteksi yang rendah, auditor harus melakukan lebih banyak pengujian, mengumpulkan lebih banyak bukti, dan memilih tes substantif yang lebih ekstensif. Sehingga, biaya audit akan lebih besar. Auditor akan meminta fee kepada klien berdasarkan kompetisi pasar audit dan negosiasi antara auditor dan klien.

2.1.6 Pandangan Islam Terhadap *Abnormal Audit Fee*

Al-Qur'an telah memberikan panduan bagi kehidupan manusia, baik dalam aspek beribadah maupun dalam berurusan dalam muamalah sehari-hari. Di dalamnya, terdapat ayat-ayat yang mengatur tentang bagaimana membayar gaji yang selaras dengan pekerjaan yang telah dilakukan. Salah satu ayat al quran yang bias dikaitkan dengan audit adalah surah An- Nisa ayat 58 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.* (Q.S An-Nisa’:58)

Ayat di atas menekankan pentingnya memberikan amanat kepada individu yang memiliki keahlian dan kompetensi dalam bidang yang relevan, sehingga amanat tersebut bisa dipercayakan kepada orang yang berhak menerimanya. Hal ini juga relevan dengan peran seorang auditor, yang diberi tanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan agar memberikan kepercayaan yang memadai kepada pemangku kepentingan. Selain itu, ayat ini menggarisbawahi prinsip perlakuan adil terhadap setiap individu, termasuk dalam menetapkan honorarium atau fee audit yang diterima oleh auditor.

Sementara itu pada surah Al-baqarah ayat 233 dijelaskan tentang penetapan upah yang sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukannya yang berbunyi:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



تَسْتَرْضِعُونَ أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *“Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyepih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. . (Q.S. Al-Baqarah : 233)”*

Ayat di atas menggambarkan bahwa dalam memberikan gaji kepada karyawan, penting untuk mempertimbangkan kinerja mereka dan mematuhi kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya.

Maka, jika dalam penentuan gaji terdapat situasi yang dapat menyebabkan kerugian bagi salah satu pihak atau bahkan menimbulkan ketegangan yang tidak sehat dalam masyarakat yang dapat mengancam kesejahteraan umum, pemerintah berwenang untuk turut campur tangan dalam penyelesaiannya, baik sebagai mediator maupun dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengeluarkan regulasi untuk memastikan keadilan terwujud. Hal yang serupa juga berlaku untuk penentuan biaya audit yang harus dibayar oleh perusahaan.

Meskipun Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Penetapan Honorarium untuk Audit Laporan Keuangan telah mengatur imbalan jasa audit, pada kenyataannya masih terdapat penentuan biaya audit yang tidak sesuai standar atau bisa disebut *abnormal audit fee* (Setyawati & Apandi, 2019). Ini mengindikasikan perlunya dilakukan evaluasi terhadap peraturan tersebut agar penetapan biaya audit dapat diatur dengan lebih efisien.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi dalam konteks penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Tedahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
1	Jingfeng & Ran Zhu (2022)	<i>Economic Policy Uncertainty, Corporate Risk-Taking and Abnormal Audit Fees</i>	Dependen: Abnormal Audit Fees Independen: Economic Policy Uncertainty, Corporate Risk-Taking	Ketidakpastian ekonomi berkorelasi positif dengan <i>Abnormal Audit Fee</i> dan pengambilan risiko perusahaan memperburuk keadaan tersebut.	Perbedaan penambahan variabel terlalu percaya diri managerial Perbedaan terdapat pada objek penelitian, yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di A-share di Tiongkok. Sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2021-2022
2	De-Cong Xielü, Ze-Min Hu, Xing-Li Bao, Lin Li	<i>Impact of managerial overconfidence on abnormal audit fee: From the perspective of balance mechanism of shareholders</i>	Dependen: <i>Abnormal Audit Fee</i> Independen: managerial overconfidence	Temuan dari penelitian ini adalah terdapat keterkaitan positif yang signifikan antara tingkat keyakinan berlebihan managerial dan biaya audit abnormal. Selain itu, mekanisme keseimbangan pemegang saham secara bermakna dapat membatasi hubungan positif antara keyakinan berlebihan managerial dan biaya audit tidak normal.	Perbedaan terdapat penambahan variabel yaitu variabel ketidakpastian ekonomi dan pengambilan risiko perusahaan
3	Alexander	<i>Abnormal</i>	Dependen;	Hasil penelitian	Abnormal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Olawumi Dabor (2017)	<i>Audit Fee And Audit Qualiy: A Moderating Effect Of Firm Characteristic</i>	Audit Quali Abnormal Audit Fee Independen: Abnormal Audit Fee	menunjukkan bahwa <i>abnormal audit fee</i> tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompleksitas klien dan profitabilitas klien memiliki pengaruh moderasi negatif terhadap hubungan antara <i>abnormal audit fee</i> dan kualitas audit. Studi lebih lanjut mengungkapkan bahwa risiko klien tidak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan terhadap kualitas audit dan hubungan biaya audit yang tidak normal.	audit fee dijadikan focus utama dalam penelitian, sementara pada penelitian Dabor (2017) <i>abnormal audit fee</i> dan kualitas audit focus utamanya
4 Salehi, Mahdi Farhangdou st, Shayan dan Adineh, Vahidnia (2017)	<i>Abnormal Audit Fees and Restatement s: evidence from Tehran Stock Exchange</i>	Dependen: <i>Restatements</i> Independen: <i>Abnormal Audit Fees</i>	<i>Abnormal audit fee</i> yang di bawah rata-rata tidak berhubungan dengan penyajian kembali.	Fokus utama penelitian ini adalah <i>Abnormal audit fee</i> sedangkan penelitian Salehi et al (2017) <i>abnormal audit fee</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					hanya menjadi sebagai variabel Independen.
5	Adesina Olugoke Oladipupo dan Henry Emife Monye Emina (2016)	<i>Do Abnormal Audit Fees Matter in Nigerian Audit Market?</i>	<p>Dependen: Kualitas Audit</p> <p>Independen: <i>Abnormal Audit Fees, Audit Tenure, Independensi Dewan, Keaktifan Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage.</i></p>	Kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh <i>abnormal audit fee, audit tenure, leverage,</i> dan keaktifan komite. Sementara ukuran perusahaan dan independensi dewan memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.	Biaya audit <i>abnormal</i> dijadikan sebagai fokus utama penelitian berbeda dengan Oladipupo & Emina (2016) yang menjadikan kualitas audit sebagai fokus utama penelitian
6	Fitrian Sari, Andi Irfan, Faiza Muklis, Henni Indrayani, Harkaneri (2023)	<i>Abnormal Audit Fee Assessment In Manufacturing Companies</i>	<p>Dependen: <i>Abnormal Audit Fees</i></p> <p>Independen: Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran kantor audit, kepemilikan keluarga dan kompleksitas perusahaan</p>	Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan ukuran kantor audit memiliki efek positif terhadap biaya audit tidak norma. Sedangkan kepemilikan keluarga dan kompleksitas perusahaan tidak menemukan efek terhadap biaya audit tidak normal.	Perbedaan pada penelitian ini variabel independennya adalah ketidakpastiaan ekonomi, pengambilan risiko perusahaan dan terlalu percaya diri managerial sedangkan pada penelitian Fitrian S ini variabel independennya Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran kantor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

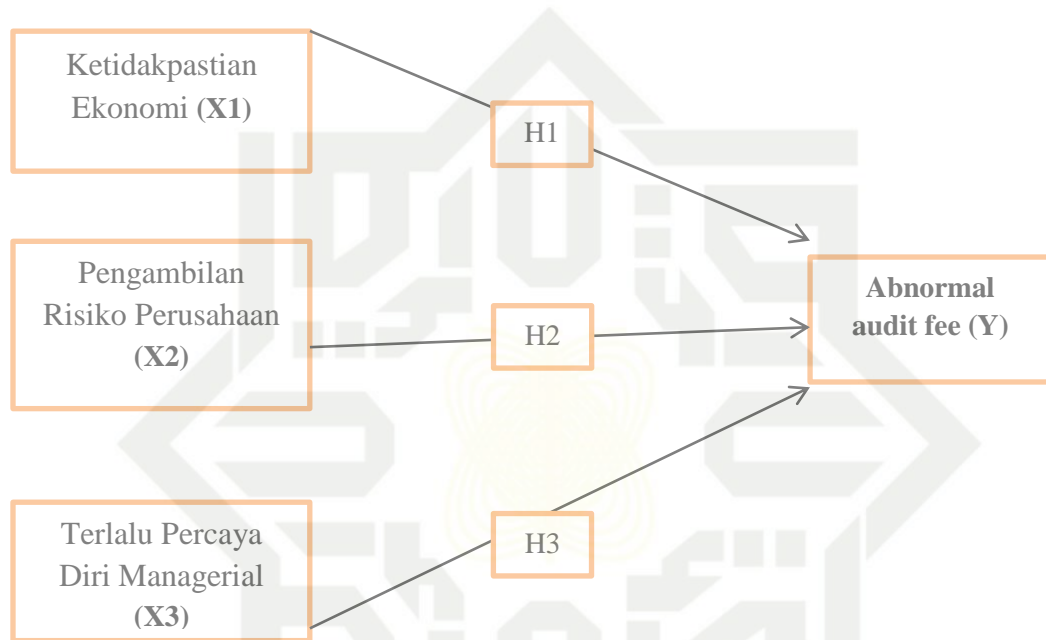
					audit, kepemilikan keluarga dan kompleksitas perusahaan
7	Wanchen Zhao (2021)	Research on the Relationship of Abnormal Audit Fees of Listed Companies and Risk of Stock Price Crash	<p>Dependen: <i>Abnormal Audit Fees</i></p> <p>Independen: Stock Price Crash</p>	Semakin tinggi biaya audit yang dibebankan oleh auditor, semakin rendah resiko jatuhnya harga saham perusahaan. Semakin besar nilai absolut dari biaya audit tidak normal, semakin rendah resiko jatuhnya harga saham perusahaan.	Perbedaan terletak pada objek penelitian serta variabel independen.
8	Xiaohui Zhou, Pengzheng Lou, Yongmin Wu, Lijuan Zhang (2022)	Earning Persistence and Abnormal Audit Fees	<p>Dependen: <i>Abnormal Audit Fees</i></p> <p>Independen: Earning Persistence</p>	Semakin kuat ketekunan pendapatan, semakin rendah biaya audit tidak normalnya.	Perbedaan terdapat pada variabel independennya.

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiono (2017) dalam Zulbasri et al (2023) kerangka berpikir model konseptual menggambarkan hubungan antara teori dan factor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan, menjelaskan bagaimana teori terkait dengan berbagai factor yang relevan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Ketidakpastian

Ekonomi, Pengambilan Risiko Perusahaan Terlalu Percaya Diri Managerial. Terhadap Abnormal Audit Fee Model penelitian adalah sebagai berikut :



Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu 2023

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi Terhadap *Abnormal Audit Fee*

Menurut (Wang & Zhu, 2022) Teori Ketergantungan Sumber Daya mengatakan perusahaan yang bersandar pada sumber daya harus beroperasi secara berkelanjutan. Namun ketika sumber daya langka, lingkungan akan menghambat pertumbuhan. Sehingga pemerintah

mengatur kebijakan ekonomi yang menciptakan kondisi yang tidak pasti dan bisa membuat operasional bisnis lebih banyak yang tidak dapat diprediksi. Dengan begitu, risiko operasional dan strategis perusahaan naik, dan risiko inheren, risiko pengendalian yang terdapat pada operasi pun dapat menghasilkan premi risiko audit yang lebih tinggi. (Yang et al., 2013).

Audit yang menerima kompensasi risiko maka akan merespon dengan meningkatkan investasi audit, seperti memperpanjang waktu audit, memperkerjakan banyak auditor, dan melakukan lebih banyak prosedur audit dengan harapan menurunkan kegagalan audit. (Wang & Zhu, 2022).

Berdasarkan paparan teori pada tinjauan pustakan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian ekonomi akan menimbulkan kemungkinan risiko salah saji material di perusahaan, sehingga risiko audit meningkat dan berakibat pada auditor yang memberikan kompensasi kepada perusahaan atas kemungkinan kerugian ini dengan meningkatkan pengeluaran audit dan memberikan kompensasi tambahan yang menunjukkan pada kenaikan biaya audit tidak normal (*Abnormal Audit Fee*). Oleh sebab itu, maka peneliti mengusulkan hipotesis 1 adalah :

H₁ : Ketidakpastian ekonomi berpengaruh terhadap *Abnormal Audit Fee* pada perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2022

2.4.2 Pengaruh Pengambilan Risiko Perusahaan Terhadap Abnormal Audit Fee

Risiko perusahaan menunjukkan pada kemungkinan terjadinya kerugian atau kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan. Saat perusahaan mengambil risiko yang lebih tinggi, misalnya dengan melakukan ekspansi agresif, melakukan investasi berisiko tinggi, atau terlibat dalam transaksi yang kompleks, ini dapat meningkatkan kompleksitas dan kompleksitas audit yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan.

Ketika risiko perusahaan meningkat, auditor harus meluangkan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk memeriksa laporan keuangan dengan hati-hati dan memastikan bahwa risiko yang melekat dalam perusahaan telah diidentifikasi dan dilaporkan dengan tepat. Karena itu, tingkat risiko perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi audit fee.

Jika risiko perusahaan lebih tinggi, auditor mungkin mengharuskan biaya audit yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko tambahan yang mereka hadapi dalam melakukan audit. Hal ini dapat mencakup peningkatan biaya untuk menyusun tim audit yang berkualitas tinggi, melakukan analisis tambahan, memeriksa dokumen dan transaksi yang lebih rumit, serta menyediakan tanggapan yang lebih detail dan mendalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap risiko yang dihadapi perusahaan. Oleh sebab itu, hipotesis 2 adalah:

H₂ : Pengambilan Risiko Perusahaan berpengaruh terhadap *Abnormal Audit Fee* pada perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2022

2.4. 3 Pengaruh Terlalu Percaya Diri Managerial Terhadap Abnormal Audit Fee.

Kepercayaan diri yang berlebihan adalah aspek psikologis yang sulit diukur dalam konteks manajemen dan mampu memberikan dampak terhadap jalannya bisnis. Terlalu percaya diri akan memberikan hasil yang rendah untuk kegagalan dan cenderung mencapai inovasi. Ia juga menemukan bahwa tingkat terlalu percaya diri pada manajemen berkorelasi positif dengan jumlah paten yang dimiliki perusahaan. Teori ilusi control menyebutkan bahwa seseorang yang terlalu percaya diri memiliki harapan yang tidak masuk akal tentang kemungkinan berhasil melakukan sesuatu yang lebih tinggi daripada kemungkinan keberhasilan masalah tersebut. Oleh sebab itu, terlalu percaya diri akan membuat manajemen terlalu percaya pada kemampuan manajemennya, sehingga menghasilkan keputusan yang tidak masuk akal, melebih-lebihkan investasi serta meremehkan risiko proyek.

Abnormal audit fee. Menggambarkan hubungan kontrak antara klien dan auditor yang ditentukan oleh kebutuhan khusus klien. Selain itu,

imbangan dan risiko dari perlakuan manajemen laba yang tidak konsisten membuat auditor menambah biaya auditnya. Dari sisi peningkatan opini audit, manajemen yang terlalu percaya diri cenderung membayar biaya cenderung aan membayar biaya audit yang tidak normal agar menurunkan tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh auditor terhadap manajemen laba perusahaan dan membuat pencapaian operasi perusahaan menjadi lebih baik. Sehingga hipotesis 3 adalah

**H₃ :Terlalu percaya diri managerial berpengaruh terhadap
Abnormal audit fee pada perusahaan Manufaktur di BEI
2021-2022**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan struktur kerangka kerja yang dipakai dalam langkah-langkah penelitian untuk memberikan panduan yang terstruktur dan jelas bagi peneliti. Tujuan utamanya adalah membantu peneliti melakukan penelitian dengan baik. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif dan merupakan studi kausal. Metode kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu (Ermansyah et al, 2022). Dalam studi kausal, peneliti akan mengidentifikasi satu atau lebih factor yang berperan sebagai penyebab dalam permasalahan yang sedang diteliti. Tujuan utamanya adalah menganalisis hubungan antara berbagai variabel dan bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Dalam studi ini, peneliti akan menilai dampak ketidakpastiaan ekonomi, pengambilan risiko perusahaan, dan terlalu percaya diri managerial terhadap abnormal audit fee.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Sugiono (2013) memberi arti bahwa populasi merupakan domain penyederhanaan yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik

khusus yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah kesimpulan dapat ditarik. Dalam konteks ini populasi mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam indeks LQ45 pada rentang waktu 2021-2022.

Perusahaan indeks LQ45 dipilih Karena merupakan indeks di Bursa Efek Indonesia yang banyak diminati. Selain itu perusahaan yang tergabung didalamnya adalah perusahaan besar dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi. Kepercayaan public pun tinggi terhadap Indeks LQ45 yang harus diiringi dengan pengelolaan risiko yang memadai serta pengidentifikasi & pengungkapan risiko sangat penting.

Sedangkan sampel menurut sugiono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan harus bias mewakili seluruh populasi.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi pada penelitian ini didasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur mencakup berbagai subsektor industri yang beragam, dan jumlahnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus bertambah setiap tahun.
2. Perusahaan manufaktur merupakan entitas publik yang tunduk pada pengawasan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga menarik bagi peneliti untuk mengkaji dampak pengawasan OJK terhadap *abnormal audit fee* dalam perusahaan-perusahaan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 terdapat aturan yang mengatur tata cara pelaporan tahunan oleh emiten atau perusahaan publik, termasuk pengungkapan terkait komisi (fee) audit.

Maka dari itu, ini menjadi focus utama bagi peneliti untuk meneliti sejauh mana biaya audit perusahaan manufaktur dapat bervariasi di berbagai subsektor

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang dipandu pada tujuan penelitian. Kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang 2021 hingga 2022.
2. Perusahaan manufaktur yang terus terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2022.
3. Perusahaan yang menyampaikan secara menyeluruh laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan audit secara lengkap, termasuk pengungkapan biaya audit sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016.
4. Perusahaan yang menampilkan profil direksinya secara menyeluruh di laporan tahunannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2021-2022	222
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terus terdaftar di BEI dari tahun 2021-2022.	0
3	Perusahaan yang tidak menyampaikan secara menyeluruh laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan audit secara lengkap, termasuk pengungkapan biaya audit sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016.	(181)
	Jumlah sampel penelitian	41
	Total sampel 31 perusahaan x 2 tahun pengamatan	82

Sumber : IDX (Data Olahan Sekunder 2023)

Berikut diuraikan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3 2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
2	WTON	Wijaya Karya Beton tbk
3	JPFA	Japra Comfeed Indonesia
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
6	TALF	Tunas Alfian Tbk
7	CTBN	Citra Tuboindo Tbk
8	INAI	Indah Aluminium Industry Tbk
9	JKSW	Jakarta Kyoei steel Work LTD Tbk
10	PICO	Pelangi Indah canindo Tbk
11	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
12	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk
14	IKAN	Era mandiri Cemerlang Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	PYFA	Pyridam Farma Tbk
18	GGRM	Gudang Garam Tbk
19	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.
20	ADES	Akasha Wira International Tbk.
21	MRAT	Mustika Ratu Tbk
22	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
23	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk
24	SULI	SLJ Global Tbk
25	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
26	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
27	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
28	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
29	SRIL	Sri Rejeki Tbk
30	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
31	KINO	Kino Indonesia Tbk
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk
33	CMNT	Cemindo Gemiilang
34	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
35	CTTH	Citatah Tbk.
36	BINO	Perma Plasindo Tbk.
37	TAYS	Jaya Swarasa Agung
38	FLMC	Falmacro Nonwoven Industri Tbk.
39	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.
40	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
41	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.

Sumber : IDX (Data Olahan Sekunder 2023)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder yang diadopsi dalam penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media perantara. Sumber data ini diambil dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2022. Dipilihnya BEI sebagai sumber data karena BEI adalah bursa efek terbesar dan paling representatif di Indonesia. Data-data yang diperlukan dapat dilihat pada laman web BEI. (www.idx.co.id).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik documenter digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik documenter ialah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam teknik ini, data dikumpulkan melalui investigasi dan pengarsipan yang relevan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Data pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini didapat melalui studi pustaka dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Data tersebut terdiri dari laporan tahunan (annual report), laporan keuangan, dan laporan audit yang disusun oleh auditor independen. Semua dokumen ini dapat diakses melalui situs web resmi BEI (www.idx.co.id).

3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

Ada dua jenis variabel dalam dua jenis variabel, yaitu variabel independen yang artinya mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya dan variabel dependen yang artinya variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. (Sugiyono, 2013:59)

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah ketidakpastiaan ekonomi (EPU), pengambian risiko perusahaan (CRT) dan terlalu percaya diri managerial (MO) sedangkan variabel dependennya adalah *abnormal audit fee* (ABFEE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 .Abnormal Audit Fee (ABFEE)

Biaya audit dikatakan normal ketika biaya audit yang ditanggungkan kepada klien tertentu dalam suatu industri sebanding dengan biaya audit rata-rata yang ditanggungkan industry tersebut. Pada saat biaya audit yang dibebankan berada pada tarif diatas atau dibawah biaya audit rata-rata instrinya maka disebut biaya abnormal (Oladipupo & Emina, n.d.). Dalam mengukur *abnormal audit fee* pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus dibawah ini. :

$$\text{Abnormal Audit Fee} = \text{Factual Audit Fee} - \text{Biaya Audit Rata-Rata}$$

Factual audit fee adalah *fee audit* yang sebenarnya dibayar oleh perusahaan. Besarnya *factual fee* audit bias diketahui pada laporan tahunan perusahaan pada halaman profesi penunjang pasar modal.

3.6.2 Ketidakpastiaan Ekonomi (EPU)

Ketidakpastiaan ekonomi atau economic policy uncertainty adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti dan kebijakan yang diambil berkenaan dengan situasi tersebut (Sumiyati, 2022). Penelitian ini mengukur ketidakpastiaan ekonomi (EPU) didasarkan pada Ahir et al, 2018 menggunakan *World Uncertainty Index for Indonesia* (WUIIDN). Pengukuran WUIIDN dihasilkan dari menghitung kata “*uncertainty*” pada laporan *Economist Intelligence Unit country*. Laporan tersebut membahas secara umum keadaan negara dalam bidang ekonomi, politik dan

keuangan. Nilai WUIIDN dapat diakses dalam web Esource <http://www.policyuncertainty.com/media/WUI>

3.2.3 Pengambilan Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan menggambarkan penyelewengan atau biasa disebut dengan standar deviasi dari earning. Deviasi dapat terjadi baik dalam bentuk yang kurang dari yang telah direncanakan maupun mungkin lebih dari yang direncanakan. Sebagai hasilnya, semakin besar perbedaan pendapat perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Dalam mengukur risiko perusahaan merujuk pada penelitian (Damayanti & Susanto, 2016) yang diukur dengan menggunakan deviasi dari EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) kemudian dibagi oleh jumlah aset perusahaan. Berikut dijabarkan rumus standar deviasi EBITDA:

$$CR = \frac{\sqrt{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}}{n(n-1)}$$

Nilai n adalah jumlah data dan x_1 ialah EBITDA. Jadi, rumus untuk menghitung risiko perusahaan adalah :

$$\text{Risiko} = \text{Standar Deviasi EBITDA} / \text{Total Aktiva}$$

Terjadinya peningkatan risiko perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa eksekutif perusahaan mempunyai kecenderungan mengambil risiko (*risk taking*), dan sebaliknya jika risiko perusahaan berkurang maka

eksekutif perusahaan cenderung menghindari risiko (*risk averse*)

3.2.4 Terlalu Percaya Diri Managerial

Kouaib dan Jarboui (2016) dalam Sutrisno dan Rossieta (2019) mengindikasikan bahwa CEO yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung menerapkan strategi manajemen pendapatan riil, termasuk mengurangi alokasi anggaran untuk riset dan pengembangan. Mereka menggunakan pendapatan riil secara strategis untuk mencapai target keuangan, memelihara reputasi mereka, memenuhi perkiraan analis, serta menghindari pelaporan kerugian atau penurunan laba.

Pengukuran tingkat kepercayaan diri CEO merujuk pada metodologi yang diperkenalkan oleh Kouaib dan Jarboui (2016) dalam Sutrisno dan Rossieta (2019), yang menggunakan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER). Jika rasio utang terhadap ekuitas melebihi rata-rata industri pada tahun tertentu, nilai yang diberikan adalah 1; sedangkan jika rasio tersebut lebih rendah dari rata-rata industri, nilai yang diberikan adalah 0. CEO yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dan cenderung mengambil risiko yang lebih besar, cenderung mencari pendanaan melalui utang daripada menggunakan uang tunai yang tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3 3

Defenisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Abnormal Audit Fee</i> (ABFEE) Sumber: Oladipupo & Emina (2016)	<i>Abnormal Audit Fee</i> ialah biaya audit diatas atau dibawah rata-rata industry	$Abnormal\ Audit\ Fee = Factual\ Audit\ Fee - Biaya\ audit\ rata-rata\ industri$	Rasio
2	Ketidakpastian Ekonomi (EPU) Sumber: (Ahir et al., 2018)	EPU adalah kondisi ekonomi yang tidak pasti dan kebijakan yang diambil berkenaan dengan situasi tersebut	WUIIDN= <i>World Uncertainty Index for Indonesia</i> http://www.policyuncertainty.com/media/WUI	Rasio
3	Pengambilan risiko perusahaan (CRT) Sumber: Damayanti & Susanto, (2016)	CRT adalah penyelewengan atau standar deviasi dari earning	CRT= Standar Deviasi EBITDA / Total Aktiva	Rasio
4	Terlalu percaya diri managerial (OVERC) Sumber: Kouaib dan Jarbou (2016)	OVERC adalah Bias kognitif dijelaskan sebagai kecenderungan psikologis untuk selalu memproyeksikan hasil masa depan berdasarkan pengalaman saat ini.	Jika rasio utang terhadap ekuitas melebihi rata-rata industri pada tahun tertentu, nilai yang diberikan adalah 1; sedangkan jika rasio tersebut lebih rendah dari rata-rata industri, nilai yang diberikan adalah 0.	Nominal

Sumber : Data Olahan 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses yang digunakan untuk menyusun data sehingga bisa dianalisis untuk menghasilkan hasil yang diinginkan disebut dengan analisis data. Analisis data penting untuk memastikan bahwa informasi yang didapat dari penelitian dapat memberikan wawasan yang dipahami dan diteliti. Jenis data yang digunakan dalam studi ini ada 2 yaitu *cross-sectional* dan data *time series* atau disebut juga dengan data panel.

Menurut Winarno (2017) dalam Syarli (2021) data panel merupakan kumpulan data yang mencakup beragam variabel seperti dalam data seksi silang, namun juga mencakup dimensi waktu seperti pada data runtut waktu. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 1 tahun, khususnya tahun 2021–2022. Data *cross section* dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah sampel penelitian ini 31 perusahaan terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Karena data dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan data *time series*, maka teknik analisis data yang dipakai adalah regresi data panel dan menggunakan database *Ewais 12*. Ini dipilih juga berdasarkan pada kualitas non bias (objektivitas), meningkatkan titik data dan data titik mengontrol heterogenitas individu dan kontrol atas

heterogenitas individu .

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan sebagai wadah informasi tentang sekumpulan data tertentu dan melibatkan elemen-elemen seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi , dan parameter lainnya. Berguna untuk memahami rata-rata data penelitian. Standar deviasi digunakan untuk memahami perbedaan signifikan beberapa data dengan rata-rata. Minimum digunakan digunakan untuk menentukan kuantitas sedikit data yang digunakan. Dalam penelitian ini, studi statistik digunakan untuk memahami variabel abnormal audit fee, ketidakpastiaan ekonomi, pengambilan risiko perusahaan, dan terlalu percaya diri managerial.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi tradisional adalah untuk menjamin bahwa persamaan regresi yang digunakan memberikan estimasi yang andal , tidak memihak, dan konsisten. Uji asumsi tradisional multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas , dan normalitas digunakan dalam penelitian ini .

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mendekati tahap normal atau tidak. Jika distribusinya normal maka artinya baik. Uji *Jarque Bera* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini , dan memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jika probabilitas besar dari 0,05 maka data bergerak normal
2. Jika probabilitas kecil dari 0,05 maka data bergerak tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak merata dalam varians residual antar data dalam model regresi, uji heteroskedastisitas sangat membantu. Homoskedastisitas mengacu pada varian residu yang tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, sedangkan heteroskedastisitas mengacu pada varians yang tidak konstan.

Dengan menggunakan uji Glejser, heteroskedastisitas diuji dalam penelitian ini. Setiap variabel independen diregresi terhadap variabel dependen dalam uji Glejser. Perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diharapkan disebut residu. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika uji Glejser mencapai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Gujarati (2013) mengklaim bahwa uji autokorelasi menjelaskan bagaimana antara waktu (*data time series*) atau tempat (*data cross section*) saling berhubungan.

Keberhasilan modal regresi dilihat dengan ketiadaan autokorelasi. Dalam studi ini autokorelasi diuji menggunakan uji *Breusch Godfrey*. Jika nilai probabilitas besar dari tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka artinya tidak autokorelasi. Dan sebaliknya, jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



probabilitas kecil dari 5%, maka artinya diinterpretasikan bahwa terdapat autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah memeriksa korelasi antara variabel independen. Gujarati (2013) menyatakan itu jika koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0,8 maka akan terjadi permasalahan multikolinieritas pada model. Selanjutnya jika koefisien koefisien korelasi lebih kecil dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada 3 model untuk meregresikan data panel, menurut Gujarati dan Rosinta (2018) dalam (Raudah & Yusrizal, 2020):

- a. *Common Effect Model* merupakan model regresi data panel yang memadukan data *time series* dan *cross section* dengan pendekatan kuadrat yang paling kecil.
- b. *Fixed effect model* ialah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antara individu dan individu. Dapat diuji dengan teknik *least square dummy*
- c. *Random effect model*. Dengan menggunakan *random effect model* ini, dapat menghemat derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini memakai metode analisis regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ABFEE_{it} = \beta_0 + \beta_1 EPU_{it} + \varepsilon$$

$$ABFEE_{it} = \beta_0 + \beta_2 CRT_{it} + \varepsilon$$

$$ABFEE_{it} = \beta_0 + \beta_3 OVERC_{it} + \varepsilon$$

Dimana :

ABFEE : *Abnormal Audit Fee*

β_0 : Konstanta Persamaan Regresi

β_1-6 : Koefisien Regresi

EPU : Ketidakpastiaan Ekonomi

CRT : Pengambilan Risiko Perusahaan

OVERC : Terlalu Percaya Diri Managerial

ε : Error

a. Uji Chow

Pada model regresi data panel yang melibatkan hipotesis, dimana nilai *cross section chi-square* < 0,05 maka digunakan *fixed effect*. Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *common effect model* dan *fixed effect model* (Raudah & Yusrizal, 2020)

b. Uji Hausman

Rosinta (2018) berpendapat uji hausman membantu memilih jenis modal yang dipilih antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Model *fixed effect* dipilih sesuai dengan hipotesis model regresi panel jika nilai *random cross section* kurang dari 0,05. Sebaliknya, model efek acak

dipilih jika nilai random *cross section* lebih besar lainnya dari 0,05

c. Uji Lagrange Multiplier

Tes ini menentukan apakah *common effect* model dipilih. *common effect* model merupakan model yang cocok jika nilai *Lagrange Multiplier* lebih tinggi dari nilai krusial *Chi-Squares* sebaliknya *common effect model* merupakan model yang sesuai jika nilai *Lagrange Multiplier* lebih rendah dari nilai *Chi – Squares*.

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji F

Ghozali (2016:95) berpendapat test F dilakukan agar melihat apakah semua variabel berpengaruh secara bersama-sama kepada variabel Y. Derajat signifikannya adalah senilai 0,05. Dan saat nilai signifikansi F kecil dari 0,05 itu artinya berdampak simultan terhadap variabel Y.

b. Uji t-test

Ghozali,(2016:171) menunjukkan bagaimana setiap pengaruh masing variabel-variabel terhadap variabel dependen dinilai menggunakan pengujian hipotesis parsial. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dijadikan wadah ialah lebih besar dari 0,05 berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan adanya hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen .

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017 : 55), kemampuan suatu model dalam menjelaskan fluktuasi variabel independen pada hakikatnya diukur dari koefisien determinasinya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R-squared yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Ketika nilai variabel independen mendekati 1, maka hampir seluruhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan variabel dependen .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dampak ketidakpastian ekonomi, pengambilan risiko oleh perusahaan, dan tingkat kepercayaan diri manajerial terhadap biaya audit yang tidak biasa pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Sampel penelitian terdiri dari 41 perusahaan dengan total 82 observasi data selama dua tahun tersebut.
2. Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini. Temuan pertama, ketidakpastian ekonomi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap abnormal audit fee. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian ekonomi, semakin besar pula abnormal audit fee yang dikenakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Fenomena ini disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan material di perusahaan, sehingga meningkatkan risiko audit dan pada gilirannya mendorong auditor untuk memberikan kompensasi kepada perusahaan dengan meningkatkan biaya audit serta

memberikan kompensasi tambahan, yang tercermin dalam kenaikan abnormal audit fee.

3. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan risiko oleh perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap abnormal audit fee. Dengan kata lain, tingkat kepemilikan keluarga akan memengaruhi abnormal audit fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan, tampaknya tingkat risiko yang diambil oleh perusahaan secara langsung memengaruhi jumlah fee audit yang harus dibayarkan kepada auditor.
4. Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa terlalu percaya diri pada pihak manajerial memiliki dampak positif terhadap abnormal audit fee. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang berlebihan pada pihak manajerial, semakin tinggi pula abnormal audit fee yang dikenakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Fenomena ini disebabkan oleh kecenderungan manajerial yang terlalu percaya diri untuk memperbesar kemampuan mereka sementara meremehkan kemungkinan dan dampak dari peristiwa buruk. Akibatnya, auditor akan menaikkan premi audit tambahan sebagai kompensasi atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatnya risiko audit yang terkait dengan sikap terlalu percaya diri tersebut.

5.2 Keterbatasa Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan sampel penelitian yang terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat secara menyeluruh mencerminkan tingkat abnormal audit fee yang ada di Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya melibatkan periode pengamatan selama dua tahun, dari tahun 2021 hingga 2022. Hal ini disebabkan oleh belum dipublikasikannya laporan tahunan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2023, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan kondisi saat ini.

5.3 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode perhitungan abnormal audit fee yang berbeda, sebagaimana yang dilakukan oleh Ilaboya et al.

(2017) yang mengukurnya menggunakan median deviation dari audit fee, serta pendekatan yang digunakan oleh Emina & Jeroh (2022) dan Nugroho & Fitriany (2019) yang mengukur abnormal audit fee sebagai sisa dari total biaya audit menggunakan teknik regresi. Selain itu, metode yang diterapkan oleh Li (2021) untuk mengukur abnormal audit fee melalui change rate of unit aset/audit fee (perubahan tarif biaya audit dibagi perubahan aset per unit) juga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang berbeda.

- b. Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan sampel perusahaan dari sektor-sektor lain atau mengambil keseluruhan sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar mendapatkan hasil yang lebih valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 Dan Surah Al-Baqaroh Ayat 233
- Alfuzanni & Nasrullah Djamil (2019), Peran Satuan Pemeriksaan Internal Untuk Mewujudkan Good University Governance Dengan Audit Kepatuhan Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 14
- Ananda, S. S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jaf- Journal Of Accounting And Finance*, 3(1), 35.
- Arridho Abduh, In Saputra, Sonia Sischa Eka Putri, The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, 2022
- Aronsohn, A. (2020, March). Dealing With Valuation Uncertainty At Times Of The Market Unrest. www.Ivsonline.Org
- Boubakri, N., Cosset, J.-C., & Saffar, W. (2013). The Role Of State And Foreign Owners In Corporate Risk-Taking: Evidence From Privatization. *Journal Of Financial Economics*, 108(3), 641–658. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2012.12.007>
- Cohen, D. A., Dey, A., & Lys, T. Z. (2013). Corporate Governance Reform And Executive Incentives: Implications For Investments And Risk Taking. *Contemporary Accounting Research*, 30(4), 1296–1332. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2012.01189.x>
- Dabor, A. O., & Benjamine, U. (2017). *Abnormal Audit Fee And Audit Quality: A Moderating Effect Of Firm Characteristics*.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>
- Dwiandari, F. R., & Mardijuwono, A. W. (2020). Abnormal Audit Fee, Audit tenure, and audit quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 780-796
- Ermansyah, Mulia Sosiady, Annesa Adriyani, Nasrullah Djamil (2022). Strategi Bersaing Bisnis Etnis Warga Tionghoa pada Masa Pandemi di Selat Panjang Meranti. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*
- Faccio, M., Marchica, M.-T., & Mura, R. (2016). Ceo Gender, Corporate Risk-Taking, And The Efficiency Of Capital Allocation. *Journal Of Corporate Finance*, 39, 193–209. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.02.008>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitrian Sari, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ABNORMAL AUDIT FEE DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021), 2023
- Gulen, H. (N.D.). *Policy Uncertainty And Corporate Investment*.
- Gultom, H. M., Inayah, N. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Abnormal Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2016-2018. *UAJ: UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 409–417
- Hite Ahir, Nicholas Bloom and Davide Furceri (2018), *The World Uncertainty Index*
- Hribar, P., & Yang, H. (N.D.). *Does Ceo Overconfidence Affect Management Forecasting And Subsequent Earnings Management?*
- Huang, Y., & Luk, P. (2020). Measuring Economic Policy Uncertainty In China. *China Economic Review*, 59, 101367. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2019.101367>
- Kim, J.-B., Wang, Z., & Zhang, L. (2016). Ceo Overconfidence And Stock Price Crash Risk. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1720–1749. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12217>
- Mirza, S. S., & Ahsan, T. (2020). Corporates' Strategic Responses To Economic Policy Uncertainty In China. *Business Strategy And The Environment*, 29(2), 375–389. <https://doi.org/10.1002/bse.2370>
- Mulya Sosiady, Ermansyah & Suhertina, *Etika Profesi Managemen*, (2018), Cv Mifan Karya Sekawan, Kota Dumai
- Muhammad Zulbasri, Nasrullah Djamil, Yusrialis & Syamsurizal, Pengaruh Pengukuran Balanced Scorecard (Bsc) Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), *Jurnal Ahkam Wa Iqtishad*, Vol. 1, 2023
- Nasrullah Djamil & Maiza Anggraini (2023), Suppressing The Level Of Corruption In Kampar District: A Study Of The Impact Of Accountability, Audit Opinions, Publication Of Financial Statements, Audit Results And Follow-Up Of Audit Results, *Internasional Journal Of Economic*, Vol. 1
- Mulya Sosiady, Ermansyah & Suhertina, *Etika Profesi Managemen*, (2018), Cv Mifan Karya Sekawan, Kota Dumai
- Nawalin, R., & Syukurillah, I. A. (2017). The Influence Of Abnormal Audit Fee And Auditor Switching Toward Opinion Shopping. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 1(1), 103. <https://doi.org/10.29259/Sijdeb.V1i1.11>
- Nirwana, Rungkut (2022). 4 Cara Industri Manufaktur Bertahan saat Resesi. <https://www.machinevision.global/post/4-cara-industri-manufaktur-bertahan-saat-resesi>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugroho, B., & Fitriany, F. (2019). *Impact Of Abnormal Audit Fees On Audit Opinion And Quality In Asean Countries*.
- Oladipupo, A. O., & Emna, H. E. M.-. (N.D.). *Do Abnormal Audit Fees Matter In Nigerian Audit Market?*
- Pástor, L., & Veronesi, P. (2013). Political Uncertainty And Risk Premia. *Journal Of Financial Economics*, 110(3), 520–545. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.08.007>
- Raudah, T., & Yusrizal, M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Rusmanto, T., & Waworuntu, S. R. (2015). Factors Influencing Audit Fee In Indonesian Publicly Listed Companies Applying Gcg. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 172, 63–67. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.336>
- Ananda, S. S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jaf- Journal Of Accounting And Finance*, 3(1), 35.
- Segal, G., Shaliastovich, I., & Yaron, A. (2015). Good And Bad Uncertainty: Macroeconomic And Financial Market Implications. *Journal Of Financial Economics*, 117(2), 369–397. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2015.05.004>
- Septiadi, A. (2018). Tiga Pilar (AISA) kembali gagal bayar bunga utang. <https://investasi.kontan.co.id/news/tiga-pilar-aisa-kembali-gagal-bayar-bunga-utang>
- Smales, L. A. (2020). Examining The Relationship Between Policy Uncertainty And Market Uncertainty Across The G7. *International Review Of Financial Analysis*, 71, 101540. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101540>
- Sutrisno & Rossieta. (2019). Ceo Overconfidence, Business Strategy And Earnings Management. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Juni 2019, Vol. 16, No. 1, Hal 18-35.
- Tempo (2023). Bahaya Manipulasi Laporan Keuangan Bumn. <https://majalah Tempo.Co/Amp/Opini/169076/Laporan-Keuangan-Bumn>
- Wang, J., & Zhu, R. (2022). Economic Policy Uncertainty, Corporate Risk-Taking And Abnormal Audit Fees. *International Journal Of Economics And Finance*, 14(12), 28. <https://doi.org/10.5539/ijef.V14n12p28>
- Xie, D.-C., Hu, Z.-M., Bao, X.-L., & Li, L. (2020). Impact Of Managerial Overconfidence On Abnormal Audit Fee: From The Perspective Of Balance Mechanism Of Shareholders. *Plos One*, 15(9), E0238450. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238450>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Yang, H., Pfister, S., & Bhaduri, A. (2013). Accounting For A Scarce Resource: Virtual Water And Water Footprint In The Global Water System. *Current Opinion In Environmental Query* Date: 2023-04-04 07:51:42. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877343513001334>

Zikri Aidilla Syarli, Pengaruh Kompensasi Manajemen, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Tax Avoidance, *Creative Research Management Journal*, 2021

Zikri Aidilla Syarli, Pengaruh Financial Distress, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1
TABULASI DATA**

YEAR	ABFEE	EPU	CRT	OVERC
2021	605421	0.1476451	0.31	1
2022	673398	0.2263468	0.32	0
2021	611046	0.1476451	0.26	1
2022	65773	0.2263468	0.25	1
2021	5208079	0.1476451	0.08	1
2022	4158602	0.2263468	0.07	1
2021	666421	0.1476451	5.26	0
2022	666398	0.2263468	4.84	0
2021	82421	0.1476451	2.80	0
2022	124398	0.2263468	2.63	0
2021	871421	0.1476451	1.44	0
2022	956398	0.2263468	1.26	0
2021	126421	0.1476451	10.54	0
2022	206398	0.2263468	1.08	0
2021	825821	0.1476451	1.46	1
2022	950628	0.2263468	1.46	1
2021	971421	0.1476451	13.48	0
2022	1051398	0.2263468	14.23	0
2021	886421	0.1476451	2.11	1
2022	966398	0.2263468	2.25	1
2021	563579	0.1476451	0.37	0
2022	2583602	0.2263468	0.38	0
2021	536421	0.1476451	1.71	0
2022	816398	0.2263468	1.68	0
2021	273579	0.1476451	1.82	0
2022	217602	0.2263468	1.84	0
2021	836421	0.1476451	18.79	0
2022	916398	0.2263468	19.49	0
2021	36421	0.1476451	0.12	0
2022	116398	0.2263468	0.11	0
2021	871421	0.1476451	24.70	0
2022	898248	0.2263468	24.36	0
2021	513717	0.1476451	3.14	1
2022	711398	0.2263468	1.68	0
2021	7863579	0.1476451	0.03	0
2022	6083602	0.2263468	0.03	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	1263579	0.1476451	1.79	0
2022	1183602	0.2263468	1.43	0
2021	636421	0.1476451	4.12	0
2022	686398	0.2263468	3.47	0
2021	785921	0.1476451	4.22	0
2022	865898	0.2263468	3.56	0
2021	933066	0.1476451	6.91	0
2022	1002798	0.2263468	6.25	0
2021	841621	0.1476451	2.20	0
2022	921598	0.2263468	2.13	0
2021	336421	0.1476451	1.87	0
2022	346398	0.2263468	2.76	1
2021	806421	0.1476451	3.75	1
2022	886398	0.2263468	3.77	1
2021	3213579	0.1476451	0.05	1
2022	7248490	0.2263468	0.06	1
2021	366421	0.1476451	0.87	1
2022	451398	0.2263468	0.85	1
2021	286421	0.1476451	0.83	0
2022	366398	0.2263468	1.00	0
2021	263579	0.1476451	0.14	0
2022	383602	0.2263468	0.08	0
2021	64421	0.1476451	0.02	1
2022	144398	0.2263468	0.02	1
2021	501421	0.1476451	0.06	1
2022	601398	0.2263468	0.07	1
2021	126421	0.1476451	0.11	0
2022	206398	0.2263468	1.38	0
2021	163579	0.1476451	0.16	1
2022	233602	0.2263468	0.16	1
2021	916421	0.1476451	27.26	0
2022	996398	0.2263468	27.36	0
2021	786421	0.1476451	10.60	1
2022	866398	0.2263468	10.46	1
2021	643421	0.1476451	7.06	0
2022	723398	0.2263468	5.33	0
2021	856421	0.1476451	7.68	1
2022	936398	0.2263468	7.11	1
2021	861421	0.1476451	14.73	1
2022	966398	0.2263468	15.75	1
2021	861421	0.1476451	45.23	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

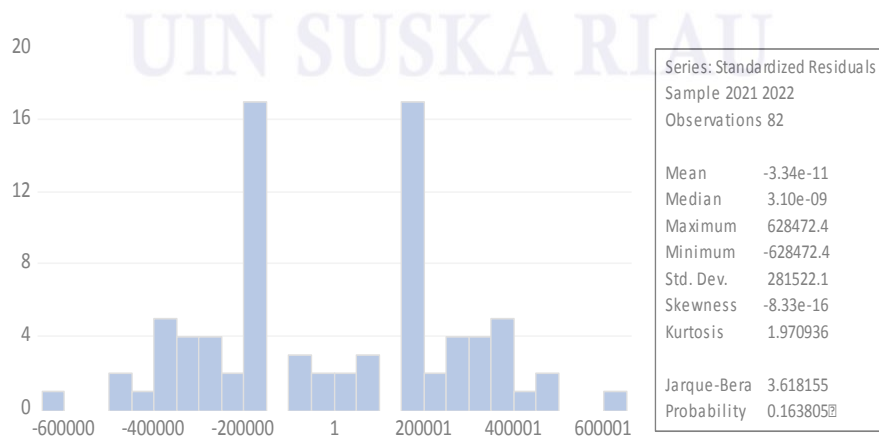
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	941398	0.2263468	46.70	0
2021	686421	0.1476451	4.17	1
2022	946398	0.2263468	4.41	1
2021	102421	0.1476451	2.34	0
2022	116398	0.2263468	1.89	0

LAMPIRAN 2
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	ABFEE	EPU	CRT	OVERC
Mean	1010233.	0.186996	5.592073	0.378049
Median	754659.5	0.186996	1.880000	0.000000
Maximum	7863579.	0.226347	46.70000	1.000000
Minimum	36421.00	0.147645	0.020000	0.000000
Std. Dev.	1431297.	0.039593	9.177270	0.487884
Skewness	3.390297	0.000000	2.710972	0.502995
Kurtosis	14.39403	1.000000	10.83640	1.253004
Jarque-Bera Probability	600.6512 0.000000	13.66667 0.001077	310.2558 0.000000	13.88537 0.000966
Sum	82839084	15.33367	458.5500	31.00000
Sum Sq. Dev.	1.66E+14	0.126976	6822.005	19.28049
Observations	82	82	82	82

LAMPIRAN 3
HASIL UJI NORMALITAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.007404	Prob. F(3,78)	0.1198
Obs*R-squared	5.877272	Prob. Chi-Square(3)	0.1177
Scaled explained SS	10.93790	Prob. Chi-Square(3)	0.0121

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 04/11/24 Time: 17:08
Sample: 1 82
Included observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	663796.2	620506.4	1.069765	0.2880
EPU	1017644.	3248906.	0.313227	0.7549
CRT	-30379.04	14553.28	-2.087436	0.0401
OVERC	217113.6	273811.3	0.792931	0.4302

LAMPIRAN 5 HASIL UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.998096	Mean dependent var	8834259.
Adjusted R-squared	0.995941	S.D. dependent var	10217103
S.E. of regression	411020.2	Sum squared resid	6.42E+12
F-statistic	0.500886	Durbin-Watson stat	1.953374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 6
HASIL UJI MULTIKOLINERITAS**

	EPU	CRT	OVERC
EPU	1.000000	-0.014212	-0.025150
CRT	-0.014212	1.000000	-0.205293
OVERC	-0.025150	-0.205293	1.000000

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Common Effect Model

Dependent Variable: ABFEE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/08/24 Time: 13:53
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	652837.2	763794.7	0.854729	0.3953
EPU	1734169.	3999148.	0.433635	0.6658
CRT	-8816.237	17913.94	-0.492144	0.6240
OVERC	250089.7	337040.2	0.742017	0.4603
R-squared	0.014688	Mean dependent var		1010233.
Adjusted R-squared	-0.023208	S.D. dependent var		1431297.
S.E. of regression	1447811.	Akaike info criterion		31.25655
Sum squared resid	1.64E+14	Schwarz criterion		31.37396
Log likelihood	-1277.519	Hannan-Quinn criter.		31.30369
F-statistic	0.387588	Durbin-Watson stat		0.296385
Prob(F-statistic)	0.762245			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: ABFEE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/08/24 Time: 14:08
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	680612.9	590213.6	1.153164	0.2560
EPU	1696610.	1594405.	1.064102	0.2940
CRT	7427.698	80578.55	0.092180	0.9270
OVERC	-45777.67	469383.0	-0.097527	0.9228

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.926016	Mean dependent var	1010233.
Adjusted R-squared	0.842298	S.D. dependent var	1431297.
S.E. of regression	568392.7	Akaike info criterion	29.64305
Sum squared resid	1.23E+13	Schwarz criterion	30.93446
Log likelihood	-1171.365	Hannan-Quinn criter.	30.16153
F-statistic	11.06109	Durbin-Watson stat	3.904762
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Random Effect Model

Dependent Variable: ABFEE
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/08/24 Time: 13:59
 Sample: 2021 2022
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 82
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	786759.1	18548.04	42.41738	0.0000
EPU	1338341.	64201.30	20.84601	0.0000
CRT	2877.105	1268.840	2.267508	0.0291
OVERC	-88657.11	19282.98	-4.597686	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1351427.	0.8497
Idiosyncratic random		568392.7	0.1503

Weighted Statistics			
R-squared	0.998096	Mean dependent var	8834259.
Adjusted R-squared	0.995941	S.D. dependent var	10217103
S.E. of regression	411020.2	Sum squared resid	6.42E+12
F-statistic	0.500886	Durbin-Watson stat	1.953374
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.925905	Mean dependent var	1010233.
Sum squared resid	1.64E+14	Durbin-Watson stat	0.293730

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.702063	(40,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	212.307313	40	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ABFEE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/15/24 Time: 19:38
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 41
Total panel (balanced) observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	652837.2	763794.7	0.854729	0.3953
EPU	1734169.	3999148.	0.433635	0.6658
CRT	-8816.237	17913.94	-0.492144	0.6240
OVERC	250089.7	337040.2	0.742017	0.4603

R-squared	0.014688	Mean dependent var	1010233.
Adjusted R-squared	-0.023208	S.D. dependent var	1431297.
S.E. of regression	1447811.	Akaike info criterion	31.25655
Sum squared resid	1.64E+14	Schwarz criterion	31.37396
Log likelihood	-1277.519	Hannan-Quinn criter.	31.30369
F-statistic	0.387588	Durbin-Watson stat	0.296385
Prob(F-statistic)	0.762245		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EPU	1696609....	1692424.4...	61696656...	0.9866
CRT	7427.698...	-9164.892642	59469341...	0.8296
OVERC	-45777.6...	116873.05...	10850248...	0.6215

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ABFEE
Method: Panel Least Squares
Date: 04/15/24 Time: 19:42
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 41
Total panel (balanced) observations: 82

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	680612.9	590213.6	1.153164	0.2560
EPU	1696610.	1594405.	1.064102	0.2940
CRT	7427.698	80578.55	0.092180	0.9270
OVERC	-45777.67	469383.0	-0.097527	0.9228

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.926016	Mean dependent var	1010233.
Adjusted R-squared	0.842298	S.D. dependent var	1431297.
S.E. of regression	568392.7	Akaike info criterion	29.64305
Sum squared resid	1.23E+13	Schwarz criterion	30.93446
Log likelihood	-1171.365	Hannan-Quinn criter.	30.16153
F-statistic	11.06109	Durbin-Watson stat	3.904762
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

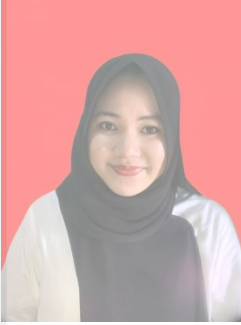
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.49669 (0.0000)	1.025000 (0.3113)	30.52169 (0.0000)
Honda	5.431086 (0.0000)	-1.012423 (0.8443)	3.124467 (0.0009)
King-Wu	5.431086 (0.0000)	-1.012423 (0.8443)	-0.151807 (0.5603)
Standardized Honda	5.525327 (0.0000)	-1.60E-06 (0.5000)	-1.816826 (0.9654)
Standardized King-Wu	5.525327 (0.0000)	-1.60E-06 (0.5000)	-7.154175 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	29.49669 (0.0000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



MIFTHA HULJANNAH, lahir di Pasar Kuok pada tanggal 29 November 2001. Ayahanda Bernama Idris (Alm) dan Ibunda bernama Dahniar. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK Aba 010 pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kampar dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN ! Kampar dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan program Studi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Maret 2023 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp. Bangkinang. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sungai Apit, Kab Siak. Pada tanggal 01 April 2024 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Ak) dengan judul “Pengaruh Ketidakpastiaan Ekonomi, Pengambilan Risiko Perusahaan, dan Terlalu Percaya Diri Managerial Terhadap Abnormal Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2022”